

SKRIPSI ARSITEKTUR

(AR. 8208)

JUDUL

**COTTAGE TEBING DI WISATA PANORAMA AIR
TERJUN KAPAS BIRU PRONOJIWO-LUMAJANG**

TEMA

ARSITEKTUR ORGANIK

Disusun oleh :

Mohammad Fais Pratama

20.22.075

Dosen Pembimbing :

Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T.

Amar Rizqi Afdholi, S.T., M.T.



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul: **COTTAGE TEBING DI WISATA PANORAMA AIR TERJUN
KAPAS BIRU PRONOJIWO-LUMAJANG**
Tema: **ARSITEKTUR ORGANIK**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur (S.Ars.)

Disusun oleh:

MOHAMMAD FAIS PRATAMA
20.22.075

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing, dan dipertahankan dihadapan penguji pada hari: Kamis, 01-08-2024 dan dinyatakan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.).

Menyetujui:

Pembimbing 1 : Bayu Teguh Ujianto, S.T., M.T.
NIP.P. 1031500514

Pembimbing 2 : Amar Rizqi Afdholi, S.T., M.T.
NIP.P. 1032000581

Penguji 1 : Ir. Gatot Adi Susilo, M.T.
NIP.Y. 1018800185

Penguji 2 : Redi Sigit Febrianto, S.T., M.T.
NIP.P. 1031800550



**PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mohammad Fais Pratama

NIM : 20.22.075

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Institut : Institut Teknologi Nasional Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya dengan judul :

COTTAGE TEBING DI WISATA PANORAMA AIR TERJUN KAPAS BIRU PRONOJIWO-LUMAJANG

Tema

ARSITEKTUR ORGANIK

Adalah hasil karya sendiri, bukan merupakan karya orang lain serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dan/atau paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari tidak benar, maka saya bersedia mendapatkan sangsi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku

Malang, 29 Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Mohammad Fais Pratama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penyusun dapat menyelesaikan Laporan Konsep Skripsi dengan judul “Cottage Tebing di Wisata Panorama Air Terjun Kapas Biru Pronojiwo - Lumajang” dengan tema “Arsitektur Organik” tepat pada waktunya.

Laporan ini disusun untuk melengkapi syarat – syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Arsitektur Teknik Sipil dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan laporan ini tentunya tidak terlepas dari kesulitan – kesulitan dan masalah, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak maka kesulitan – kesulitan dan masalah tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih pada :

1. Bapak Hamka,ST.,MT, Komang Ayu L.H.S., S.T. M.Ars, Ir. Suryo Tri Harjanto, MT. selaku Dosen Pengampu Skripsi yang telah memberikan materi sampai bisa menyelesaikan Konsep Skripsi ini.
2. BapaK Bayu Tgeuh Ujianto, S.T., M.T. dan Amar Rizqi Afdholly, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat bermanfaat.
3. Bapak Bapak Ir. Gaguk Sukowiyono, MT. selaku Dosen dan Ketua Program Studi Arsitektur.
4. Kepada seluruh dosen arsitektur ITN Malang, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi arsitektur ini.
5. Kepada seluruh keluarga besarku, khususnya ayah tercinta Bpk. Siswanto dan ibunda tersayang Ibu Lailiana Ulfa terima kasih banyak atas semua dukungan moril dan materil yang telah diberikan selama ini.
6. Buat yang selama ini menjadi motivasi dan selalu memberikan dukungan, doa serta semangat untuk menyelesaikan tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk Alfia Nailurrohmah.
7. Buat yang selalu bekerja sama dalam hal apapun khusunya dalam penyelesaian Konsep Skripsi, terima kasih Opi, Nizar, dan Ardi.
8. Buat seluruh teman-teman jurusan arsitektur, khususnya teman-teman studio skripsi yang telah memberikan dukungan dan semangat pantang menyerah.

Sangat disadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan waktu penyusunan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Akhir kata semoga laporan Konsep Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 20 Agustus 2024

Penyusun

ABSTRAKSI

Cottage di tebing Wisata Panorama Kapas Biru Pronojiwo Kabupaten Lumajang merupakan fasilitas akomodasi penginapan wisatawan yang berlibur diberbagai tempat di wilayah Kabupaten Lumajang khususnya di Kecamatan Pronojiwo. Dari data BPS Kabupaten Lumajang wisatawan di Lumajang mengalami peningkatan tiap tahunnya. Karena ada banyak tempat wisata di Kabupaten Lumajang. Meningkat nya jumlah wisatawan di Kabupaten Lumajang tidak diimbangi dengan jumlah akomodasi penginapan yang tersedia. Dari data BPS Kabupaten Lumajang radius 30km Kecamatan Pronojiwo tidak ada akomodasi penginapan. Selain itu, Cottage pada umumnya memiliki bentuk bangunan yang monoton seperti rumah biasa, material yang cepat kusam, berada di lahan yang datar sehingga mengurangi daya tarik pengunjung. Cottage yang berada di tebing rawan terjadi longsor. Tujuan perancangan Cottage ini adalah untuk menyediakan akomodasi penginapan wisatawan yang bertambah tiap tahunnya di Kecamatan Pronojiwo. Cottage berada di tebing sebagai keterbaruan perancangan

Pendekatan desain arsitektur yang digunakan perancangan Cottage di tebing dengan melestarikan alam sekitar. Karena lokasi berada di alam dan di tebing perlu menyelaraskan antara hunian dan alam agar pengunjung merasa harmonis. Maka pendekatan yang digunakan adalah Arsitektur Organik. Perancangan ini berfokus pada bentuk bangunan dan ruang dalam. Bentuk bangunan dibuat dari bentukan alam seperti kayu dan batu. Lokasi berada di kontur curam dengan menimalkan melakukan cut and fill. Ruang dalam dibuat dengan mengedapankan kualitas ruang menghadap ke arah view air terjun kapas biru. Kenyamanan pengunjung dalam menikmati hunian. Faktor keamanan dan keselamatan pengunjung juga diperhatikan karena lokasinya berada di tebing. Sirkulasi yang berada ditebing perlu dibuat khusus seperti transportasi vertikal yaitu lift. Dengan memperhatikan point – point tersebut akan menjadi daya tarik wisatawan agar datang dan menyewa Cottage ini.

Dengan demikian Cottage ini bisa menjadi fasilitas yang terkesan bagi pengunjung karena memiliki pemandangan yang indah. Selain itu cottage yang berada di tebing yang memperhatikan alam sekitar dan kualitas view bisa menjadi hal yang baru dalam akomodasi penginapan.

Kata Kunci : Cottage di Tebing, akomodasi penginapan, arsitektur Organik

ABSTRACT

Cottage on the cliff of Pronojiwo Blue Cotton Panorama Tourism, Lumajang Regency is a lodging facility for tourists on holiday in various places in the Lumajang Regency area, especially in Pronojiwo District. From BPS data from Lumajang Regency, tourists in Lumajang have increased every year. Because there are many tourist attractions in Lumajang Regency. The increasing number of tourists in Lumajang Regency is not matched by the number of accommodation available. From BPS data, Lumajang Regency, within a 30km radius of Pronojiwo District, there is no cheap accommodation. Apart from that, cottages generally have a monotonous building shape like an ordinary house, materials that quickly become dull, and are located on flat land, which reduces the attraction for visitors. The hut on the cliff is prone to landslides. The aim of designing this Cottage is to provide lodging accommodation for the increasing number of tourists in Pronojiwo District every year. Cottages are on the precipice of being the latest in design

The architectural design approach used to design the hut on the cliff is to preserve the surrounding nature. Because the location is in nature and on a cliff, it is necessary to harmonize housing and nature so that visitors feel harmonious. So the approach used is Organic Architecture. This design focuses on the shape of the building and internal space. The shape of the building is made from natural formations such as wood and stone. The location is on a steep contour by minimizing cut and fill. The interior space is created by prioritizing the quality of the space facing the view of the blue cotton waterfall. The comfort of visitors in enjoying the residence. Security and safety factors for visitors are also considered because the location is on a cliff. Circulation on cliffs needs to be made specifically, such as vertical transportation, namely lifts. Paying attention to these points will attract tourists to come and rent this cottage.

In this way, this cottage can be a facility that impresses visitors because it has beautiful views. Apart from that, cottages located on cliffs that pay attention to the surrounding nature and the quality of the view can be something new in lodging accommodation.

Key word : Cottage on the Cliff, guest house accommodation, Organic architecture

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAKSI.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR DIAGRAM	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Tujuan	4
1.5. Manfaat.....	5
BAB II	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1. Kajian Objek Rancangan.....	6
2.1.1. Definisi cottage	6
2.1.2. Karakteristik cottage	7
2.1.3. Pola bangunan cottage.....	8
2.1.4. Persyaratan cottage.....	9
2.1.5. Faktor-faktor pertimbangan perencanaan cottage	14
2.2. Studi Preseden Objek	15
2.3. Kajian Tema Rancangan.....	18
2.3.1. Kajian pemilihan tema rancangan.....	18
2.3.2. Pemahaman tema rancangan	18
2.4. Studi Preseden Tema	22
2.5. Kesimpulan Kajian Pustaka.....	30
BAB III.....	32

KAJIAN TAPAK.....	32
3.1. Kajian Pemilihan Lokasi Tapak.....	32
3.2. Data Tapak	32
3.2.1. Lokasi tapak makro	32
3.2.2. Lokasi tapak messo	33
3.2.3. Ukuran tapak	34
3.2.4. Batasan tapak	34
3.2.5. Peraturan pada tapak	35
3.2.6. Topografi tapak	35
3.2.7. Aksesibilitas tapak	36
3.2.8. View from site.....	37
3.2.9. Vier to site	38
3.2.10. Angin.....	38
3.2.11. Arah lintasan matahari	38
3.2.12. Unsur alami	39
3.2.13. Aktivitas manusia.....	40
3.3. Potensi dan Permasalahan Tapak.....	40
3.3.1. Potensi tapak	40
3.3.2. Permasalahan tapak	41
BAB IV	42
METODELOGI.....	42
4.1. Proses Perancangan	42
4.2. Metode Perancangan	43
4.2.1. Ide perancangan	43
4.2.2. Identifikasi masalah	44
4.2.3. Penentuan lokasi perancangan	44
4.2.4. Pengumpulan data	44
4.2.5. Analisis data.....	45
4.2.6. Konsep	46
4.3. Aspek Eksplorasi Arsitektural	47
4.3.1. Bentuk bangunan.....	47
4.3.2. Ruang dalam	47

4.3.3. Sirkulasi	48
BAB V.....	49
PROGRAM RUANG.....	49
5.1. Kebutuhan Fasilitas Ruang.....	49
5.1.1. Pengguna.....	49
5.1.2. Study aktivitas.....	50
5.2. Diagram Aktifitas	53
5.3. Jenis, Kapasitas dan Besaran Ruang	54
5.4. Diagram Hubungan Ruang.....	56
5.5. Persyaratan Ruang.....	59
5.5.1. Suasana ruang.....	59
5.5.2. Pencahayaan ruang.....	60
5.5.3. Penghawaan ruang	60
BAB VI.....	61
ANALISIS DAN KONSEP RANCANG.....	61
6.1. Identifikasi Prioritas Rancang	61
6.2. Strategi Rancangan.....	61
6.2.1. Analisa tapak.....	61
6.2.2. Konsep	67
BAB VII.....	76
VISUALISASI RANCANGAN	76
7.1. Skematik Rancangan Tapak.....	76
7.1.1. Zoning tapak	76
7.1.2. Sirkulasi dalam tapak	77
7.1.3. Blokplan	78
7.1.4. Infrastruktur tapak.....	79
7.1.5. Tata ruang luar/landscape	82
7.2. Skematik Rancangan Tapak.....	82
7.2.1. Zoning dan sirkulasi lantai	82
7.2.2. Bentuk	83
7.2.3. Ruang dan material	84
7.2.4. Struktur.....	84

7.2.5.	Utilitas	86
7.3.	Gambar Rancangan	89
7.3.1.	Site plan.....	89
7.3.2.	Layout plan	89
7.3.3.	Denah	90
7.3.4.	Potongan.....	90
7.3.5.	Tampak.....	91
7.3.6.	Rencana struktur.....	91
7.3.7.	Interior render.....	92
7.3.8.	Eksterior render	92
7.3.9.	Rencana mekanikal, elektrikal, dan plumbing	93
7.3.10.	Detail arsitektur.....	97
BAB VIII.....		101
KESIMPULAN.....		101
8.1.	Kesimpulan.....	101
8.2.	Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....		103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bentuk Linear	8
Gambar 2.2. Bentuk Cluster.....	8
Gambar 2.3. Bentuk Memusat	8
Gambar 2.4. Bentuk Radial.....	9
Gambar 2.5. Bentuk Grid.....	9
Gambar 2.6. Tampak Healthcare Center	22
Gambar 2.7. Inspirasi Bentuk.....	24
Gambar 2.8. Fasad Bangunan	24
Gambar 2.9. Struktur Jaring.....	25
Gambar 2.10. Gambar Sifat Ruang	25
Gambar 2.11. Karakter Bangunan.....	27
Gambar 2.12. Explanade Theatres	27
Gambar 2.13. Fasad Bangunan Esplande.....	28
Gambar 3.1. Peta Kabupaten Lumajang	33
Gambar 3.2. Peta Kecamatan Pronojiwo	33
Gambar 3.3. Bentuk dan Ukuran Tapak.....	34
Gambar 3.4. Batas Tapak	35
Gambar 3.5. Topografi Tapak.....	36
Gambar 3.6. Akses Tapak Dari Jalan Nasional Lumajang–Malang.....	36
Gambar 3.7. Akses Jalan Masuk Tapak.....	37
Gambar 3.8. View From Site.....	37
Gambar 3.9. View To Site	38
Gambar 3.10. Gambar Hembusan Angin Pada Tapak.....	38
Gambar 3.11. Gambar Pergerakan Matahari.....	39
Gambar 3.12. Vegetasi Tapak.....	39
Gambar 3.13. Pemandangan Gunung Semeru	40
Gambar 3.14. Wisatawan Yang Berlibur	40
Gambar 3.15. View panorama kapas biru	41
Gambar 6.1. Akses Jalan Tapak	62
Gambar 6.2. Akses Masuk Tapak.....	63
Gambar 6.3. Analisis View To Site	63
Gambar 6.4. Analisis View From Site.....	64
Gambar 6.5. Anlisis Matahari	65
Gambar 6.6. Analisis Angin	65
Gambar 6.7. Analisis vegetasi.....	66
Gambar 6.8. Konsep Bentuk Bangunan.....	67
Gambar 6.9. Konsep Bentuk Bangunan di Tapak Landai	68

Gambar 6.10. Gambar Konsep Interior Cottage	68
Gambar 6.11. Gambar Konsep Bukaan Ruang	69
Gambar 6.12. Gambar Konsep Eksterior	69
Gambar 6.13. Gambar Konsep Resto dan Caffe	70
Gambar 6.14. Gambar Konsep View Point	70
Gambar 6.15. Gambar Konsep Kolam Renang.....	71
Gambar 6.16. Gambar Konsep Intetiror Pengelola	71
Gambar 6.17. Konsep Struktur Cottage	72
Gambar 6.18. Konsep Struktur Resto dan Caffe.....	72
Gambar 6.19. Konsep Sirkulasi	73
Gambar 6.20. Diagram Instalasi Air Bersih.....	73
Gambar 6.21. Diagram Instalasi Air Kotor Tapak Landai	74
Gambar 6.22. Diagram Instalasi Air Kotor di Tebing.....	75
Gambar 6.23. Instalasi Elektrikal.....	75
 Gambar 7.1. Zoning Makro.....	76
Gambar 7.2. Zoning Messo.....	77
Gambar 7.3. Konsep Sirkulasi Tapak.....	78
Gambar 7.4. Blok Plan	78
Gambar 7.5. Gambar Distribusi Air Bersih Tapak	79
Gambar 7.6. Pembuangan Air Kotor.....	80
Gambar 7.7. Elektrikal Tapak	80
Gambar 7.8. Pemadam Kebakaran.....	81
Gambar 7.9. Persampahan	81
Gambar 7.10. Lanscape.....	82
Gambar 7.11. Zoning Bangunan	83
Gambar 7.12. Transformasi Bentuk Bangunan.....	83
Gambar 7.13. Konsep Ruang dan Material Bangunan.....	84
Gambar 7.14. Konsep Struktur Bangunan Cottage	85
Gambar 7.15. Konsep Struktur Bangunan Penunjang	85
Gambar 7.16. Distribusi air bersih bangunan dan pembuangan air kotor bangunan Cottage	86
Gambar 7.17. Distribusi air bersih dan air kotor bangunan caffe resto dan view point	87
Gambar 7.18. Distribusi air bersih dan air kotor bangunan caffe resto Pengelola	87
Gambar 7.19. Distribusi air bersih dan air kotor bangunan caffe resto Pengelola	88
Gambar 7.20. Sistem Kolam Renang	88
Gambar 7.21. Sistem pembuangan air hujan	89
Gambar 7.22. Site Plan.....	89
Gambar 7.23. Layout Plan	90
Gambar 7.24. Denah	90
Gambar 7.25. Potongan.....	91

Gambar 7.26. Tampak	91
Gambar 7.27. Struktur.....	92
Gambar 7.28. Visual Interior.....	92
Gambar 7.29. Visual Eksterior	93
Gambar 7.30. Rencana Air Bersih.....	93
Gambar 7.31. Rencana Air Kotor.....	94
Gambar 7.32. Rencanan Elektrikal	95
Gambar 7.33. Rencana Pencahayaan	95
Gambar 7.34. Rencana Pemadam Kebakaran	96
Gambar 7.35. Rencana Sampah	96
Gambar 7.36. Detail Arsitektur	97
Gambar 7.37. Poster 1	98
Gambar 7.38. Poster 2.....	99
Gambar 7.39. Poster 3	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah kunjungan Wisatawan di Kabupaten Lumajang 2012-2017	1
Tabel 2.1. Ukuran ruang berdasarkan tipe cottage	10
Tabel 2.2. Kebutuhan Fasilitas Cottage.....	11
Tabel 2.3. Study Preseden Cottage.....	15
Tabel 2. 4 Perbandingan Objek Rancangan terkait Tema	29
Tabel 3.1. Jumlah Penginapan di Sekitar Kecamatan Pronojiwo.....	41
Tabel 5.1. Tabel Study Aktifitas Cottage.....	50
Tabel 5.2. Program Ruang.....	54
Tabel 5.3. Rekapirulasi Ruang	56

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1. Proses Perancangan Force Based Framework.....	42
Diagram 4.2. Diagram Metode Perancangan	43
Diagram 5.1. Aktifitas Cottage.....	53
Diagram 5.2. Aktifitas Pengunjung Wisata	53
Diagram 5.3. Aktifitas Pengelola	53
Diagram 5.4. Hubungan Ruang Kamar Tipe Deluxe	56
Diagram 5.5. Hubungan Ruang Kamar Tipe junior suite.....	57
Diagram 5.6. Hubungan Ruang Pengunjung Cottage	57
Diagram 5.7. Hubungan Ruang Caffe dan Resto	58
Diagram 5.8. Hubungan Ruang Area Rekreasi	58
Diagram 5.9. Hubungan Ruang Pengelola.....	59
Diagram 5.10. Hubungan Ruang Keseluruhan	59